

Selasa, 06 Februari 2024

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	AAJI Dukung Penerapan Perlindungan Konsumen di Industri Asuransi Jiwa
Nama Media	mediaasuransinews.co.id
Newstrend	AAJI Gelar Talkshow Perlindungan Konsumen
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/asuransi/aaji-dukung-penerapan-pelindungan-konsumen-di-industri-asuransi-jiwa/
Tanggal Berita	05/02/2024
Sentimen	positive

AAJI Dukung Penerapan Pelindungan Konsumen di Industri Asuransi Jiwa

DIYANITY WIDIASTUTI | 05 FEBRUARI 2024 | 10:13 WIB



Share This Article:



Media Asuransi, JAKARTA – Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi, dan Pelindungan Konsumen Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Frederica Widyasari Dewi menyampaikan pelindungan konsumen dan masyarakat adalah amanat dari UU P2SK dan merupakan harmonisasi dan penguatan pelindungan konsumen serta masyarakat. Selain itu, pelindungan konsumen juga dilakukan karena perkembangan industri jasa keuangan yang semakin dinamis.

Hal ini diungkapkan oleh Frederica saat menjadi *keynote speaker* dalam acara talkshow yang diadakan oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) 23 Januari 2024, dalam rangka menyambut Ulang Tahun AAJI ke-22 dan untuk memperkuat pelindungan terhadap konsumen dan masyarakat.

Judul	Penuhi Syarat Spin Off, Asuransi Genjot Ekuitas UUS
Nama Media	Kontan
Newstrend	Wacana Spin-off UUS FWD Insurance
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	06/02/2024
Sentimen	positive

■ SPIN OFF UNIT SYARIAH

Penuhi Syarat Spin Off, Asuransi Genjot Ekuitas UUS

JAKARTA. Batas waktu pelaksanaan *spin off* alias pemisahan unit usaha syariah (UUS) perusahaan asuransi semakin dekat. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan batas waktu *spin off* UUS asuransi paling lambat 31 Desember 2026. Ini tercantum dalam POJK Nomor 11 Tahun 2023 tentang Pemisahan Unit Syariah Perusahaan Asuransi.

Namun, menjelang tenggat waktu tersebut, sejumlah perusahaan asuransi sudah lempar handuk untuk melanjutkan *spin off* UUS. OJK mencatat, kini ada 10 perusahaan

asuransi yang berniat untuk tidak melanjutkan *spin off*. Alasannya, ekuitas yang dimiliki belum mencukupi aturan.

Sebagai pengingat, salah satu syarat *spin off* UUS adalah memenuhi ekuitas minimum Rp 100 miliar bagi perusahaan asuransi, dan Rp 200 miliar bagi unit usaha syariah perusahaan reasuransi.

Bern Dwyanto, Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), menilai, sejumlah perusahaan asuransi umum belum siap *spin off* karena terkesan dipaksa regulator. Padahal, ba-

nyak perusahaan asuransi yang kapasitas bisnisnya masih kecil. "Ketika dipaksa *spin off*, maka mereka berpikir tidak efisien," ungkap Bern.

Toh, banyak perusahaan asuransi telah menyatakan kesiapannya untuk *spin off* UUS. Salah satunya PT FWD Insurance Indonesia.

Ade Bungsu, *Chief Syariah and Business Development Officer* FWD Insurance mengatakan, perusahaannya siap *spin off* UUS. "Kami akan mengikuti ketentuan *spin off* yang ditetapkan OJK," kata Ade di Jakarta, Senin (5/2).

Kesiapan *spin off* juga digantikan PT Asuransi BRI Life. Direktur Keuangan BRI Life Lim Chet Ming mengatakan, ekuitas UUS BRI Life telah mencapai Rp 190,5 miliar di 2023. "Kami akan melanjutkan proses *spin off*," ujarnya.

Senada, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) menargetkan *spin off* UUS bisa diselesaikan pada 2024. Presiden Direktur Tugu Insurance Tatang Nurhidayat menjelaskan, per Desember 2023, ekuitas UUS Tugu Insurance Rp 81 miliar.

Untuk memenuhi ekuitas

minimum, Tugu Insurance akan meningkatkan kinerja bisnis guna meraih pertumbuhan laba. "Kami siap meningkatkan modal," ungkapnya.

PT BNI Life Insurance juga siap menggelar *spin off* UUS. Plt. Direktur Utama BNI Life Eben Eser Nainggolan mengatakan, rencana *spin off* akan dilakukan maksimal pada 2026. Saat ini BNI Life sedang melakukan persiapan bisnis dan operasional. Per Desember 2023, ekuitas BNI Life mencapai Rp 357 miliar.

Shifa Nur Fadila, Dikky S.

Judul	Ade Bungsu
Nama Media	Kontan
Newstrend	Wacana Spin-off UUS FWD Insurance
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	06/02/2024
Sentimen	positive

Kami akan mengikuti ketentuan spin off yang ditetapkan OJK.

Ade Bungsu, Chief Syariah & Business Development Officer FWD Insurance

Judul	Babak Baru Pemenuhan Hak Nasabah Asuransi Bermasalah
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Perkembangan Likuidasi Wanaartha dan Kresna Life
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	06/02/2024
Sentimen	positive

| GAGAL BAYAR ASURANSI |

BABAK BARU PEMENUHAN HAK NASABAH ASURANSI BERMASALAH

Bisnis, JAKARTA — Proses pembayaran kewajiban kepada nasabah dua perusahaan asuransi jiwa yang izin usahanya dicabut oleh regulator, yakni PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha dan PT Asuransi Jiwa Kresna, memasuki babak baru.

Rika Anggrani
rika.anggrani@bisnisid.com

Ketua Tim Likuidasi Wanaartha Life Harvandy Muhammad Iqbal mengumumkan akan mulai membayarkan klaim polis pemegang polis pertama, khususnya untuk tahap pertama.

"Mudah-mudahan tidak ada hambatan sehingga pembayaran tahap pertama bisa kami lakukan," kata Harvandy kepada Bisnis, Minggu (4/2).

Harvandy menyampaikan, tim likuidasi Wanaartha Life sedang berkoordinasi untuk melakukan penjualan aset investasi dalam beberapa tahap, salah satunya melalui BNI Sekuritas.

"Nominal penjualan aset investasi minggu depan kepastiannya ya," katanya.

Harvandy mengatakan klaim polis akan dibayarkan melalui rekening setiap pemegang polis yang telah mengajukan permintaan pembayaran hasil likuidasi secara proposional.

Tim likuidasi sebelumnya mengumumkan akan mulai membayarkan klaim polis pada awal Februari 2024 secara bertahap. Harvandy menjelaskan pembayaran akan dilakukan sampai aset bermasalah dan tidak bermasalah Wanaartha Life tuntas. Tim mengestimasi penyelesaian pembayaran polis berlangsung hingga akhir Desember 2024.

Meski demikian, Harvandy belum bisa memastikan nominal yang akan diterima tim

likuidasi untuk membayar klaim polis sebab tim masih berkomunikasi dengan pejabat, manajer investasi (MI), OJK pasar modal, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) tentang aset Wanaartha seperti reksa dana, obligasi, hingga saham.

Selain itu, tim likuidasi juga telah meminta agen properti untuk memasarkan aset tanah dan bangunan perusahaan asuransi jiwa yang dimiliki Evelina Pietruschka, Manfred Pietruschka, dan R. Jodi Pietruschka itu.

"Kami belum tahu apakah bisa dicairkan dijual segera apa tidak karena ada tahapan-tahapannya. Itu tahapannya pun juga kami juga tidak mau langsung negosiasi dengan calon pembeli, prosesnya tetap melalui lelang. Jadi, kemungkinan untuk tanah dan bangunan enggak keribun kalau itu dilakukan Februari ini," tuturnya.

Aset tanah dan bangunan Wanaartha Life yang akan dilelang tersebar di beberapa tempat seperti di Mampang, Serpong, Lampung, Surabaya, dan Bandung.

"Kami dapat info itu aset tanah dan bangunan sudah ada beberapa potential buyer, tapi kami tentu harus mencari nilai yang paling baik dan paling tinggi dari yang ada," katanya.

Lebih lanjut, Harvandy menjelaskan mekanisme penjualan aset dan tanah bangunan Wanaartha Life akan dilakukan melalui tahap pekelangan agar tidak menimbulkan hal-hal

pelepsi negatif terhadap tim likuidasi.

"Yang pasti property aggrir itu memasarkan, nanti eksekusi penjualannya lewat lelang, biar jujur," jelasnya.

Pada saat yang sama, tim likuidasi PT Asuransi Jiwa Kresna atau Kresna Life menyampaikan telah menerima tagihan senilai Rp4,34 triliun dari pemegang polis.

Ketua Tim Likuidasi Kresna Life Huakanala Hubudi mengatakan tim likuidasi telah membuka pendaftaran tagihan tahap pertama pada 25 Agustus—24 Oktober 2023. Sepanjang periode itu, terdapat 5.985 polis dan 3.942 pemegang polis dengan tagihan mencapai Rp4,32 triliun.

Lalu, ada penambahan tagihan setelah itu sampai dengan 14 Desember 2023 menjadi Rp4,34 triliun. Perinciannya, terdapat 31 polis dari 22 pemegang polis Kresna Life dengan tagihan mencapai Rp21,54 miliar. Dengan demikian, terdapat 6.012 polis dan 3.964 pemegang polis senilai Rp4,34 triliun.

TAGIHAN KEDUA

Namun, Huakanala mengatakan masih terdapat pemegang polis Kresna Life yang akan menyampaikan tagihan. Untuk itu, pihaknya membuka periode pendaftaran tagihan tahap kedua dari 24 Januari 2024—23 Februari 2024.

"Ini agar para pemegang polis yang belum sempat mendaftar bisa mendaftarkan tagihannya. Kami merasa ada pemegang polis yang masih akan menyampaikan tagihan, tapi belum sempat atau terhalang kondisi sementara atau lain hal," jelasnya kepada Bisnis, Senin (5/2).

Pemegang polis yang baru mengajukan tagihan akan diverifikasi dokumen penajutannya.

Tim sejauh ini masih bersiap melakukan pendaftaran aset Kresna Life.

Lebih lanjut, tim likuidasi Kresna Life berharap semua proses berjalan lancar.

"Mohon doa agar pemegang polis bisa mendapatkan hasil yang maksimal," katanya.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memutuskan untuk mencabut izin usaha Kresna Life salah satunya karena tingkat kesehatan perusahaan milik Michael Steven itu sudah merurun cukup lama.

Kepala Eksekutif Pengawasan Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomo menyampaikan regulator telah memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan manajemen Kresna Life untuk melakukan program penyelesaian keuangan (RPK).

"RPK yang disampaikan oleh manajemen Kresna Life sudah sebanyak 10 kali, dan dari 10 kali itu tidak pernah ada yang terpenuhi. Itu sejak sejak tahun 2022," kata Ogi pada Juni tahun lalu.

Pada RPK terakhir, manajemen Kresna Life menyampaikan skema konversi dari kewajiban pemegang polis menjadi pinjaman subordinasi (subordinated loan/SOL).

Dalam RPK terakhir tersebut, Ogi menuntaskan kewajiban dari konversi tersebut akan dipenuhi dengan tambahan modal dari pemegang saham pengendali atau strategis partner yang akan masuk ke dalam perusahaan.

Namun, sampai dengan perancangan waktu yang diberikan OJK, konversi itu belum dilakukan secara benar.

"Selain itu, pemegang saham pengendali tidak pernah memasukan modal ke dalam perusahaan atau ke dalam escrow account yang kami minta untuk memenuhi kekeuangannya," jelasnya.

Ogi menyatakan OJK sudah memberikan waktu yang cukup panjang kepada manajemen dan pemegang saham Kresna Life untuk menyelesaikan kondisi perusahaan.

"Untuk itu, OJK memberikan keputusan yang tegas dalam perlindungan hukum kepada para pemegang polis dan juga keputusan hukum untuk industri bagi perusahaan-perusahaan yang tidak kooperatif dan menjalankan kewajiban sesuai ketentuan yang berlaku," ujarnya. ■

Bisnis asuransi jiwa konvensional sepanjang tahun lalu berkontraksi karena imbas pengaturan kembali produk unit linked oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Akumulasi Pendapatan Premi (Rp Triliun)

Tanggal	Nilai (Rp Triliun)
Jan-22	15,09
Feb	24,08
Mar	31,81
Apr	44,25
Mei	69,34
Jun	85,1
Juli	106,81
Agst	122,06
Sep	132,37
Ok1	148,13
Nov	161,77
Des	181,77
Jan-23	201,77
Feb	237,7
Mar	291,8
Apr	318
Mei	375,9
Jun	404
Juli	475,94
Agst	504,65
Sep	581,65
Ok1	628,83

Kinerja Pendapatan Premi Asuransi Jiwa Berdasarkan Produk (Rp Triliun)

Jan-22 2022 3 Semester 2023

Tahun	Traditional (Rp Triliun)	Unit-linked (Rp Triliun)
2020	67,55	120,04
2021	75,23	127,7
2022	81,31	110,77
03/2022	80,16	67,67
03/2023	82,91	64,37

Judul	AXA Mandiri Perkuat Implementasi ESG di Perusahaan
Nama Media	waspada.co.id
Newstrend	Program Internal AXA Mandiri
Halaman/URL	https://waspada.co.id/2024/02/axa-mandiri-perkuat-implementasi-esg-di-perusahaan/
Tanggal Berita	05/02/2024
Sentimen	positive

AXA Mandiri Perkuat Implementasi ESG di Perusahaan

Sandy by Sandy — February 5, 2024 in Ekonomi dan Bisnis, Warta



Foto: HCR/Bank Mandiri

JAKARTA, Waspada.co.id – PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) menggelar seminar Environmental, Social, and Governance (ESG) bertajuk *Building the Right Mindset for a Sustainable Future* bersama pakar ESG global terkemuka, Environmental Resources Management (ERM). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran penerapan ESG dalam setiap lini usaha dan operasional AXA Mandiri. Dalam kegiatan ini AXA Mandiri dan ERM membahas langkah-langkah strategis untuk meningkatkan penerapan ESG di AXA Mandiri. Kegiatan ini merupakan komitmen jangka panjang AXA Mandiri untuk masa depan yang berkelanjutan, sekaligus bentuk dukungan dalam mengurangi dampak perubahan iklim.

Judul	BNI Life Ungkap Persiapan Penerapan PSAK 74 pada Januari 2025
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Strategi Bisnis BNI Life
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20240205/215/1738441/bni-life-ungkap-persiapan-penerapan-psak-74-pada-januari-2025
Tanggal Berita	05/02/2024
Sentimen	positive

BNI Life Ungkap Persiapan Penerapan PSAK 74 pada Januari 2025

Industri asuransi ditargetkan sudah dapat neraca awal dengan menggunakan PSAK 74 pada akhir 2024



Permira Hestini Untari · Bisnis.com
Senin, 5 Februari 2024 · 16:17

Share [f](#) [t](#) [w](#) [in](#) [v](#) [l](#)



BNI Life siap menjalankan PSAK 74 pada awal 2025. Ilustrasi, karyawan melayani nasabah di kantor cabang BNI Life, Jakarta, Senin (9/10/2023). Bisnis/Abdurachman

Smallest Font Largest Font

Bisnis.com, LOMBOK— Perusahaan asuransi jiwa pelat merah PT BNI Life Insurance (BNI Life) membeberkan persiapan perseroan dalam implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 74 tentang Kontrak Asuransi pada 1 Januari 2025.

Pit. Direktur Utama BNI Life Eben Eser Nainggolan mengungkapkan bahwa untuk saat ini perseroan belum menggunakan penerapan PSAK 74 pada laporan keuangannya. Pasalnya penerapan PSAK 74 perseroan masih dalam proses User Acceptance Testing (UAT).

Judul	Bank Mandiri Taspen bekerja sama dengan Allianz dan Perdami Gelar Operasi Katarak Serentak di Jakarta dan Surabaya
Nama Media	jakarta.suaramerdeka.com
Newstrend	TJSL Allianz dan Bank Mandiri Taspen
Halaman/URL	https://jakarta.suaramerdeka.com/ekonomi/13411781155/bank-mandiri-taspen-bekerja-sama-dengan-allianz-dan-perdami-gelar-operasi-katarak-serentak-di-jakarta-dan-surabaya?page=all
Tanggal Berita	05/02/2024
Sentimen	positive

Bank Mandiri Taspen bekerja sama dengan Allianz dan Perdami Gelar Operasi Katarak Serentak di Jakarta dan Surabaya

Mahendra Bungalan - Senin, 5 Februari 2024 | 15:07 WIB



Jakarta, suaramerdeka-jakarta.com - [Bank Mandiri Taspen](#) menggelar [Operasi Katarak](#) untuk nasabah dan keluarganya dalam program bertajuk Mantap Melihat. Kegiatan ini digelar secara serentak di dua kota yakni, Jakarta dan Surabaya pada 4 Februari 2024.

Judul	Generali Indonesia Catat Nominal Klaim Penyakit Kritis Naik 34,16% pada 2023
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Tren Peningkatan Klaim Kesehatan Masih Berlangsung
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/generali-indonesia-catat-nominal-klaim-penyakit-kritis-naik-3416-pada-2023
Tanggal Berita	05/02/2024
Sentimen	neutral

Generali Indonesia Catat Nominal Klaim Penyakit Kritis Naik 34,16% pada 2023

Senin, 05 Februari 2024 / 16:43 WIB



ILUSTRASI: Meningkatnya penyakit kritis di Indonesia berdampak terhadap nominal klaim penyakit kritis PT Asuransi Jene Generali Indonesia. Foto: KONTAN/Carolus Agus Waluyo/20.01.2023.

Reporter: Ferry Saputra | Editor: Herlina Kartika Dewi

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Angka kejadian penyakit kritis di Indonesia makin meningkat. Menurut data terbaru BPJS Kesehatan tahun ini, ada 8 penyakit yang paling menghabiskan biaya hingga puluhan triliun yang juga mencakup penyakit kritis, yakni jantung, kanker, stroke, gagal ginjal, hemofilia, thalassemia, leukemia, dan sirosis hati.

Judul	Ekuitas UUS BRI Life Telah Lampaui Syarat Batas Minimum untuk Spin Off
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	UUS BRI Life Telah Penuhi Syarat Spin-off
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/ekuitas-uus-bri-life-telah-lampau-syarat-batas-minimum-untuk-spin-off
Tanggal Berita	05/02/2024
Sentimen	positive

Ekuitas UUS BRI Life Telah Lampaui Syarat Batas Minimum untuk Spin Off

Senin, 05 Februari 2024 / 18:11 WIB



ILUSTRASI: PT Asuransi BRI Life (BRI Life) mencatat ekuitas unit usaha syariah (UUS) telah melampaui batas minimum untuk melakukan spin off alias pemisahan.



* Reporter: Shifa Nur Fadila | Editor: Khomarul Hidayat

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT Asuransi BRI Life (BRI Life) mencatat ekuitas unit usaha syariah (UUS) telah melampaui batas minimum untuk melakukan spin off alias pemisahan.

Direktur Keuangan BRI Life Lim Chet Ming mengatakan, Per Desember 2023 ekuitas dana perusahaan Unit Syariah BRI Life telah mencapai Rp 190,5 miliar. Ekuitas USS BRI Life saat ini telah melampaui batas minimal

Judul	Ancang-Ancang FWD Insurance jelang Spin Off Unit Usaha Syariah 2026
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Wacana Spin-off UUS FWD Insurance
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20240205/231/1738572/ancang-ancang-fwd-insurance-jelang-spin-off-unit-usaha-syariah-2026
Tanggal Berita	05/02/2024
Sentimen	positive

Ancang-Ancang FWD Insurance jelang Spin Off Unit Usaha Syariah 2026

FWD Insurance telah mengajukan permohonan spin off unit usaha syariah (UUS) dan ditargetkan rampung pada 2026.



Annisa Sulistyono Rini - Bisnis.com

Senin, 5 Februari 2024 | 12:35

Share      



Logo FWD Insurance/Dokumentasi Perusahaan

Smallest Font Largest Font

Bisnis.com, JAKARTA - PT **FWD Insurance** Indonesia (FWD Insurance) mengungkapkan progres pemisahan atau **spin off unit usaha syariah** (UUS) yang ditargetkan rampung pada 2026.

Director, Chief Syariah & Business Development Officer FWD Insurance Ade Bungsu mengatakan perseroan telah melakukan pengajuan **spin off** ke OJK pada Desember 2023.

Judul	Iklan - PEMBERITAHUAN GUGATAN PERWAKILAN KELOMPOK KORBAN ASURANS WANAARTHA LIFE
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Perkembangan Likuidasi Wanaartha Life
Halaman/URL	Pg8
Tanggal Berita	05/02/2024
Sentimen	negative

**PEMBERITAHUAN GUGATAN PERWAKILAN
KELOMPOK KORBAN ASURANSI WANAARTHA LIFE**
Perkara Nomor 609/Pdt.G/2023/PN.JKT.Pst

Berdasarkan Peraturan Mahkamah Agung No.1 Tahun 2002 pasal 8 dan 9 dan Penetapan Majelis Hakim pada persidangan hari Selasa, tanggal 09 Januari 2024. Sehubungan dengan telah didaftarkanya gugatan perdita melalui mekanisme Gugatan Perwakilan Kelompok di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Maka kuasa hukum Para Penggugat yang tergabung dalam Tim Advokasi PERADIN berdasarkan Penetapan Majelis Hakim dalam persidangan pada tanggal 09 Januari 2024 dengan ini memberitahukan kepada KELOMPOK Nasabah Asuransi PT Wanaartha Life dengan Produk Asuransi WAL INVEST dan WANA SAVING PLUS

1. Bahwa Gugatan tersebut adalah mengenai tuntutan ganti kerugian atas Korban
2. Bahwa oleh karena gugatan tersebut diajukan berdasarkan tata cara gugatan perwakilan kelompok, maka dalam gugatan ini yang bertindak sebagai wakil kelompok berjumlah 2 (dua) orang yang terdiri dari: 1) Ip Eron Emmanuel Firmansyah perwakilan kelompok Wal Invest, 2) Ip Gauri Ferdinand Warilah perwakilan Wana Saving Plus
3. Bahwa apabila saudara berkeinginan untuk tetap bergabung dan mengikatkan diri sebagai Penggugat dalam gugatan ini, maka saudara tidak perlu membuat pernyataan tertulis apapun (tidak berdiri di pi) serta mematuhi aturan berlaku yang disepakati Perwakilan kelompok dan Putusan yang akan dibacakan kelak oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat akan berlaku serta mengikat saudara
4. Bahwa apabila saudara sebagai anggota kelompok tidak ingin bergabung dan terikat dengan gugatan dan putusan dimaksud sebagaimana no. 3 di atas maka Saudara dapat membuat pernyataan secara tertulis sebagai mana tertera dalam formulir terlampir:
 1. Kepala Panitia Pengadilan Negeri Jakarta Pusat c.q. Panitia Pengantar Ibu Wulan yg berdomisil di Jl Bungur Raya No. 24 Jakarta Pusat
 2. Tim kuasa Hukum Peradin Gedung Gdn LPK Ariani Pondok Indah 11 dasar Riksanada Mada No. 82, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12240.
5. Bahwa apabila saudara sejak mengetahui Pengumuman ini hingga tanggal 20 Februari 2024 tidak memberikan pernyataan bebas secara tertulis sebagai anggota kelompok (formulir di bawah ini), maka Saudara terikat serta tunduk pada Putusan Majelis Hakim dalam Perkara ini

Demikian pemberitahuan ini disampaikan, apabila diperlukan informasi dapat menghubungi Perwakilan kelompok atau di Grup WhatsApp kelompoknya